

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa seorang seniman yang membuat karya seni tidak lepas dari pengalaman lahir dan batin pribadinya, latar belakang keluarga, dan lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini juga bisa mempengaruhi ide dan gagasan dalam membuat karya. Penyampaian bahasa tubuh yang tidak lepas dari pengalaman pribadi penulis yang membuat penulis memilih Ungkapan Bahasa Tubuh sebagai ide penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Tubuh adalah tempat jiwa bersemayam yang dapat mengungkapkan apa yang dirasakan, seperti perasaan sedih, gembira, senang, kecewa, dan sebagainya. Bahasa tubuh yang keluar tanpa kita menyadarinya ataupun bisa dilakukan dengan kesadaran yang dimanipulasi pada kondisi tertentu.

Berbagai macam ungkapan bahasa tubuh dilukiskan dalam dua puluh karya tugas akhir. Salah satu karya yang berjudul “Kesabaran” mengungkapkan bahasa tubuh atau gestur yang dilakukan tanpa sadar ketika seseorang sedang bersabar di dalam hatinya. Masyarakat pada umumnya mengetahui gerak tubuh yang mengisyaratkan kesabaran adalah dengan mengelus dada.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan teknik *Drawing* dengan media *charcoal*, Pensil, dan cat akrilik pada kanvas dan kertas. *Drawing* digunakan karena efek yang tercipta dapat memberikan kesan dramatis. *Drawing* sendiri dapat menjadi jalan menuju sebuah pengalaman personal dan universal dari penciptanya yang menghasilkan penglihatan-penglihatan mendalam ke dalam pengalaman untuk kemudian divisualisasikan kedalam garis-garis maupun bentuk. *Drawing* juga dapat membangkitkan ingatan-ingatan atau memori masa lalu, mendatangkan perasaan-perasaan spesial, memberi dorongan-dorongan hidup atas kematian, cinta, kekuatan dan emosi-emosi.

Karya-karya yang dihasilkan belum mampu mewakili secara utuh semua gagasan yang diinginkan. Namun semua karya yang dihasilkan adalah hasil kerja serius yang berusaha menampilkan kemampuan akademis yang dipelajari selama kuliah di jurusan seni murni. Kritik dan saran dibutuhkan guna meningkatkan

mutu dalam berkarya, serta sebagai bahan perenungan pribadi dan media komunikasi dengan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelines, M. Jules, *Adelines Art Dictionary*, New York, D. Appleton And Company 1905
- Bahari, Noor, *Kritik Seni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Brog, James, *Buku pintar memahami Bahasa Tubuh*, Yogyakarta, 2012
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Gulendra, I Wayan, "Pengertian Garis dan Bentuk" Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Rupa Denpasar, 2010.
- Kartika, Prawira, dkk., *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Liliwari, Alo, *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Musman, Asti, *Cara cepat membaca bahasa tubuh semudah membaca koran*, Yogyakarta 2016
- Potter, Richard E. dan Larry A Samoual, *Intercultural communication: A Reader* Boston: Cengage Learning, 2014.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Yogyakarta: STRI ASRI 1979.
- Sucitra, I Gede Arya. *Pengetahuan Bahan Seni Lukis*, Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta, 2013.
- Sugianto, Wardoyo, "Sejarah Seni Rupa Barat", diktat kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Institut Seni Rupa Yogyakarta, 1998.
- Susantu, Mikhe, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* Yogyakarta: Dicti Art Lab & Jagat Art Hoese, 2012